



Tirza Kansil¹
 Adhe Lisna Gayuh
 Sasiwi²
 Meinita Wulansari³

PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANOMUUT KOTA MANADO

Abstrak

Zat besi berperan dalam kehamilan sebagai pembentukan sel darah merah yang sangat dibutuhkan untuk memasok oksigen serta nutrisi ke tubuh ibu hamil dan janin. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mencukupi kebutuhan zat besi berpotensi mengakibatkan terjadinya anemia dalam kehamilan, bayi lahir prematur, hingga kematian pada janin. Tujuan, Diketahui Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut. Metode Penelitian, Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dan dilakukan sekaligus tanpa tindak lanjut, bersifat analitik dan observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut tahun 2023 yaitu, 565 responden. Dengan menggunakan metode Lemesow, peneliti menghitung jumlah sampel sebanyak 145 responden. Hasil, Berdasarkan hasil uji chi-square, P Value = $0.615 > 0.05$ dengan nilai OR = 0,583 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini bahwasannya pada saat studi, peneliti mendapat terdapat Tidak ada Pengaruh antara sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas ranomuut. Temuan penguji dengan uji chi square angkanya P Value = $0,282 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini bahwasannya pada saat studi, peneliti mendapat terdapat Tidak ada Pengaruh antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas ranomuut. Kesimpulan, Sebagian besar sikap dan pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas ranomuut mempunyai sikap baik dan berpengetahuan cukup tetapi tidak memiliki pengaruh yang sognifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).

Kata Kunci: Sikap; Pengetahuan, Kepatuhan Ibu hamil Konsumsi Tablet Fe

Abstract

Iron plays a role in pregnancy as the formation of red blood cells which are needed to supply oxygen and nutrients to the body of the pregnant mother and fetus. Non-compliance by pregnant women in meeting their iron needs has the potential to result in anemia during pregnancy, premature birth of the baby, and even death of the fetus. Objective: To determine the influence of knowledge and attitude factors on the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in the Ranomuut Community Health Center working area. Research Method: This research used a cross-sectional design and was carried out simultaneously without follow-up, and was analytical and observational in nature. The population in this study was all pregnant women in the Ranomuut Health Center work area in 2023, namely, 565 respondents. Using the Lemesow method, researchers calculated a sample size of 145 respondents. Results, Based on the results of the chi-square test, P Value = $0.615 > 0.05$ with an OR value = 0.583 so that H_0 is accepted and H_a is rejected. This is because during the study, researchers found that there was no influence between the attitudes of pregnant women in consuming Fe tablets in the Ranomuut Community Health Center working area. The examiner's findings with the chi square test were P Value = $0.282 > 0.05$ so that H_0 was accepted and H_a was rejected. This is because during the study, researchers found that there was no influence between knowledge of pregnant women on compliance in consuming Fe tablets in the Ranomuut Community Health Center working area. Conclusion: Most of the attitudes and knowledge of pregnant women in consuming Fe tablets in

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Manado
 email: Tirzakansil85@gmail.com¹

the Ranomuut Community Health Center work area have good attitudes and sufficient knowledge but do not have a significant influence on the compliance of pregnant women in consuming blood supplement (Fe) tablets.

Key words: Attitude; Knowledge, Compliance with Pregnant Women Consuming Fe Tablets

PENDAHULUAN

Zat besi berperan dalam kehamilan sebagai pembentukan sel darah merah yang sangat dibutuhkan untuk memasok oksigen serta nutrisi ke tubuh ibu hamil dan janin. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mencukupi kebutuhan zat besi berpotensi mengakibatkan terjadinya anemia dalam kehamilan, bayi lahir prematur, hingga kematian pada janin, (Nurseptiana & Lestari, 2023). Dampak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan mengalami anemia, dampak yang dapat ditimbulkan antara lain penurunan fungsi imun, peningkatan risiko infeksi, penurunan kualitas hidup sehingga akan berdampak pada keguguran/abortus, perdarahan yang dapat mengakibatkan kematian ibu, kelahiran prematur (lahir kurang dari 9 bulan, bayi lahir dengan berat badan rendah ($BB < 2500\text{gr}$) dan pendek ($PB < 48\text{ cm}$), dan jika ibu dalam keadaan anemia berat, bayi berisiko mengalami kelahiran mati, (Mardhiati et al., 2022).

Upaya Pemerintah Indonesia menyarankan kepada semua ibu hamil untuk meminum sekurangnya 90 tablet Fe secara teratur selama masa kehamilan dan 42 tablet Fe setelah melahirkan secara teratur. Teratur merupakan satu kunci yang penting, yang artinya ibu hamil harus diyakinkan untuk meminum tablet Fe setiap hari selama kehamilan sekurangnya 90 hari tanpa terputus. Meminum tablet Fe setiap hari meningkatkan kemampuan tubuh untuk menyerap zat besi, sehingga lebih menguntungkan ibu hamil, (Mardhiati et al., 2022).

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Anemia pada ibu hamil paling sering disebabkan oleh masalah kekurangan zat besi, yang sering disebut dengan anemia defisiensi zat besi. Pada wanita usia subur (Wus) di katakana anemia apabila kadar Hb $< 12,0\text{ g/dl}$, sedangkan pada ibu hamil apabila Hb $< 11,0\text{ g/dl}$. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi tubuh dengan kadar hemoglobin dalam darah $< 11\text{ g\%}$ pada trimester 1 dan 3 atau kadar Hb $< 10,5\text{ g\%}$ pada trimester 2. Anemia kehamilan merupakan peningkatan kadar cairan plasma selama kehamilan mengencerkan darah (hemodilusi) yang dapat tercermin sebagai anemia. Anemia kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia (Pesa, 2022). Dampak anemia terhadap janin diantaranya adalah Intra Uterine Growth Retardation (IUGR), bayi lahir prematur, bayi dengan cacat bawaan, berat bayi lahir rendah (BBLR) dan peningkatan risiko kematian janin dalam kandungan. Dampak anemia pada ibu hamil adalah sesak napas, kelelahan, palpitasi, hipertensi, gangguan tidur, preklamsia, abortus dan meningkatkan risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan bahkan sampai pada kematian ibu (Simaremare, 2023).

Solusi untuk pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang asupan gizi yang cukup selama kehamilan, diantaranya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, sayuran berwarna hijau tua dan buah-buahan, membiasakan konsumsi makanan yang mempermudah penyerapan Fe seperti vitamin C, air jeruk, daging dan ikan serta menghindari minuman yang menghambat penyerapan Fe seperti teh dan kopi dimana edukasi bisa diberikan saat melakukan kunjungan ANC, pemeriksaan kehamilan di era adaptasi kebiasaan baru normal dilakukan minimal enam kali kunjungan (Erryca, 2022).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di puskesmas Ranomuut data PWS KIA 2023 sasaran Bumil 565 dengan K1 sebanyak 488 (86,4%) dan K4 500 (80,50%), serta data kumulatif prevalensi cakupan pemberian tablet Fe 1 86,4%, Fe 3 88,5% dan telah diwawancara sebanyak 30 ibu hamil, terdapat 18 ibu hamil yang rutin mengkonsumsi tablet fe dan 22 ibu tidak mengkonsumsi rutin dengan alasan mual muntah setelah meminum tablet dan tidak ada dukungan dari keluarga atau tidak ada peringatan dari keluarga tentang rutin mengkonsumsi tablet fe. Dipuskesmas ranomuut data januari-mei 2024 ada 21 ibu dengan anemia.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Analitik Korelasi. Model pendekatan yang digunakan adalah cross sectional yaitu pendekatan yang menggunakan cara observasi atau pengumpulan data sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan, (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut tahun 2023 yaitu, 565 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden
di wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut

Usia Responden	Banyaknya Responden	
	Frekuensi	Percent %
< 20	25	17,2
20-35	83	57,2
> 35	37	25,5
Total	145	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Pada tabel 1. Karakteristik responden dengan Usia 20-35 tahun paling banyak dengan 83 responden (57,2%) dan paling sedikit di usia <20 tahun dengan 25 responden (17,2).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kehamilan
Responden di wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut

Usia Kehamilan	Banyaknya Responden	
	Frekuensi	Percent %
Trimester 1	24	16,6
Trimester 2	37	25,5
Trimester 3	84	57,9
Total	145	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Pada tabel 2. Karakteristik responden dengan usia kehamilan pada trimester 3 paling banyak dengan 84 responden (57,9%) dan Paling sedikit ialah usia kehamilan pada trimester 1 dengan 24 responden (16,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Responden di wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut

Pendidikan Terakhir	Banyaknya Responden	
	Frekuensi	Percent %
SMP	20	13,8
SMA	122	84,1
D3	1	0,7
S1	2	1,4
Total	145	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Mengacu pada tabel 3. Karakteristik responden dengan Pendidikan terakhir SMA menjadi paling banyak dengan 122 responden (84,1%) berbanding terbalik dengan Pendidikan terakhir D31 responden (0,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden
di wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut

Pekerjaan	Banyaknya Responden
-----------	----------------------------

Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)

	Frekuensi	Percent %
Tidak Bekerja/IRT	144	99,3
Bekerja	1	0,7
Total	145	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Pada tabel 4. dengan frekuensi karakteristik pekerjaan responden yang ada di wilayah kerja puskesmas ranomuut berstatus kerja hanya 1 orang dan 144 responden lainnya tidak bekerja atau Ibu rumah tangga.

Pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas Ranomuut

Berdasarkan hasil analisis univariat, diperoleh ibu hamil dengan pengetahuan cukup menjadi yang terbanyak. menurut asumsi peneliti ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe sesuai anjuran petugas Kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak pada sikap terhadap pangan dengan menerapkan informasi yang didapat dalam menyediakan makanan yang mengandung sumber zat besi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan.

Menurut (Notoatmodjo, 2014), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behavior), dalam hal ini adalah pengetahuan tentang kegunaan tablet Fe. Semakin banyak informasi yang diperoleh akan semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat. Terkait dengan tingkat pendidikan pada orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan akan semakin luas pula pengetahuannya

Sejalan dengan penelitian dari (Yuliani & Maesaroh, 2023) hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 55 responden (61,8%). Pengetahuan yang baik berasal dari mudahnya dan banyaknya responden dalam mengakses informasi baik dari tenaga kesehatan maupun keluarga (Notoatmodjo, 2014) yang sudah berpengalaman. Menurut bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain.

Pengetahuan menjadi faktor penting dalam menentukan perilaku seseorang. Pengetahuan menurut (Yuliani & Maesaroh, 2023) menjadi landasan penting terbentuknya perilaku seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan mempermudah seseorang untuk melakukan suatu perilaku serta akan berlangsung lebih lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, demikian sebaliknya.

Sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas Ranomuut

Berdasarkan hasil analisis univariat diperoleh ibu hamil dengan sikap yang baik dalam mengkonsumsi tablet fe menjadi yang terbanyak daripada ibu hamil dengan sikap yang tidak baik. Sikap yang negatif dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet. Peneliti berasumsi semakin positif sikap seseorang semakin baik terhadap suatu perubahan tingkah laku individu tersebut, seperti halnya dalam penelitian ini semakin positif sikap seseorang tentang anemia dan penggunaan tablet Fe maka semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Sejalan dengan penelitian dari (Nadia et al., 2021) tentang sikap responden terhadap konsumsi tablet FE dari 89 responden, 53,9% sikap positif lebih tinggi dibandingkan dengan sikap negatif 46,1%. Sikap (attitude) merupakan konsep yang membahas unsur sikap baik individu dan kelompok. Melalui sikap kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya.

Menurut (Aat Agustini, 2019), sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek. Lebih lanjut dinyatakan bahwa sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu 1) Menerima (receiving), 2) Merespon (responding), 3) Menghargai (valeuning) dan 4) Bertanggung jawab (responsible). Tidak cukup hanya dengan pengetahuan saja yang harus dikuasai oleh para WUS, namun lebih dari itu, menerima suatu kondisi harus

disikapi atau direspon dengan rasa tanggung jawab untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan. Dengan respon yang disertai tanggung jawab yang tinggi terhadap suatu kondisi yang terkait dengan kesehatan

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas Ranomuut

Berdasarkan hasil analisis univariat diperoleh ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet fe menjadi yang terbanyak daripada ibu hamil yang tidak patuh.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Hamzah, 2020) bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu dukungan keluarga dan juga peran petugas Kesehatan, yang mana Motivasi merupakan suatu tekanan, kekuatan, semangat, kebutuhan, dorongan serta mekanisme psikologis yang memberi dorongan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu dengan apa yang dikehendakinya. Tekanan, kekuatan, semangat, kebutuhan, dorongan serta mekanisme psikologis yang dimaksudkan diatas merupakan akumulasi faktor-faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu.

Peran serta keluarga berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk dapat membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet Fe. Upaya ini sangat penting untuk dilakukan, karena ibu hamil dalam menjalani proses kehamilan perlu mendapatkan pendampingan dari seorang suami. Diharapkan dengan adanya suami disamping ibu hamil dapat mengubah pola pikir dan perilakunya termasuk memperlakukan kehamilannya (Hamzah, 2020).

Faktor dukungan keluarga dapat berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membantu dan mengubah sikap. Stimulus dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya. Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal ini meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Hamzah, 2020).

Menurut (Hamzah, 2020). Agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tablet besi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan edukasi kepada ibu hamil.

Petugas kesehatan sebagai konselor bertugas membantu ibu hamil mencapai perkembangan yang optimal dengan batas-batas potensi yang dimiliki dan secara khusus bertujuan untuk mengarahkan perilaku yang negatif menjadi perilaku positif, membimbing ibu hamil dalam membuat suatu keputusan mencegah timbulnya masalah Kesehatan.

Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas Ranomuut

Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh nilai P Value sebesar $0,282 > 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Ranomuut.

Hal ini terjadi karena rata-rata frekuensi pengetahuan dalam penelitian ini ialah berpengetahuan cukup dengan presentase 73,1% dalam artian bahwa rata-rata responden yang ada di wilayah kerja puskesmas ranomuut adalah cukup mumpuni untuk bersikap baik dalam memenuhi asupan yang baik untuk bayi dan diri mereka demi kelangsungan Kesehatan bayi dan ibu yang juga didukung oleh tingkat Pendidikan ibu rata-rata yang berpendidikan akhir Sma 84,1% yang berarti bahwa Pendidikan yang mumpuni bisa merujuk pada pengetahuan yang cukup atau baik namun sebaliknya ketika Pendidikan yang kurang mumpuni bisa memperengaruhi pengetahuan.

Pengetahuan yang baik erat kaitannya dengan Pendidikan kesehatan sebagai bagian dari kesehatan masyarakat. Pendidikan kesehatan berfungsi sebagai media atau nasehat untuk memberikan kondisi sosial-psikologis sedemikian rupa sehingga individu atau masyarakat berperilaku sesuai dengan norma-norma hidup sehat (Mardhiati et al., 2022).

Keterkaitan dengan teori ialah ibu hamil akan melakukan kunjungan antenatal dan patuh minum tablet zat besi (Fe) apabila mengetahui apa tujuan dan manfaat dari kunjungan antenatal, mengetahui apa tujuan dan manfaat mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) bagi ibu hamil, dan mengetahui apa bahayanya jika tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Semakin banyak pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan dan pola hidup sehat selama kehamilan, semakin banyak pertimbangan untuk memilih jenis makanan bergizi dan manfaat makanan bergizi tersebut bagi kesehatan ibu hamil (Mardhiati et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian dari (Sonata & Darmi, 2023) pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 27 responden pengetahuan baik hampir seluruh kejadian yaitu 23 responden (38%) patuh mengkonsumsi tablet fe. Menurut asumsi peneliti ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak pada sikap terhadap pangan dengan menerapkan informasi yang didapat dalam menyediakan makanan yang mengandung sumber zat besi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan.

Pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas Ranomuut

Berdasarkan hasil analisis bivariat, diperoleh nilai P Value sebesar $0,615 > 0,05$ dengan nilai OR = 0,583, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Ranomuut, ini bisa terjadi karena berpatokan dari usia responden yang rata-rata berada di 20-30 tahun 57,2% yang juga di dukung dengan rata-rata usia kehamilan 7-9 bulan 57,9% yang mana di usia seperti itu ibu hamil memang di harapkan agar lebih bersikap tidak acuh dalam kehamilannya dengan lebih memperhatikan kondisi Kesehatan bayi dan ibu tentunya, sesuai dengan peneliti sebelumnya (Utari, 2022) rata-rat usia di penelitian tersebut yaitu usia 26-35 tahun dengan usia kehamilan rata-rata 8 bulan.

Menurut (Aat Agustini, 2019). Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang diyakininya. Maka dari itu ibu yang bisa bersikap baik dalam arti peduli terhadap Kesehatan bayi dan dirinya sendiri memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi. Sikap terhadap sakit dan penyakit: bagaimana penilaian atau pendapat seseorang terhadap gejala atau tanda-tanda penyakit, penyebab penyakit, cara penularannya, dan sebagainya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari et al., 2021) bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap responden terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe . Maka peneliti berasumsi bahwa dengan disertai pengetahuan yang baik pada ibu hamil dapat juga memperbaiki sikap untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Sikap yang baik akan mempengaruhi dalam menerapkan perilaku kesehatan yang positif seperti perilaku mengkonsumsi tablet tambah darah agar mencegah terjadinya anemia.

SIMPULAN

1. Sebagian besar pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas ranomuut yaitu berpengetahuan cukup
2. Sebagian besar Sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas ranomuut yaitu bersikap baik
3. Sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas ranomuut
4. Tidak ada Pengaruh antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas ranomuut.
5. Tidak ada Pengaruh antara Pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas ranomuut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Agustini, M. K. (2019). *Promosi Kesehatan* (2nd ed.). Deepublish Publisher. www.penerbitdeepublish.com
- Arikunto, S. (2016). *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi)* (Ed. Rev. V). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aryani, R., & Qadri, N. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar The Relationship Between Knowledge and Attitude of Pregnant Women with Tablet Consumption Compliance Iron (Fe) at Lhoong Healt.* 9(1), 110–120.
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Erryca, P. (2022). *Gambaran upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.* 2, 275–288.
- Hamzah, S. R. (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Data dari WHO menyebutkan pada negara maju menunjukkan persentase sebesar negara berkembang sebesar merupakan masalah yang serius di teratasi baik yang terjadi di ibu B.* 114–124.
- Heriyanto, B. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan ke 5). Book *METODE EPENELITIAN*, 214.
- Izzah, I. N. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) DI Puskesmas Banda Bakti Kota LhokSeumawe tahun 2023. *Doctoral Dissertation, Universitas Malikussaleh.* <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/875>
- Jerika. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pekan Baru Kota. *Diploma Thesis, Poltekkes Kemenkes Riau.* <http://repository.pkr.ac.id/id/eprint/1987>
- Komang, D. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara di Sma Negeri 2 Mengwi Bandung*.
- Mardhiati, R., Afriliany, V. P., & Musniati, N. (2022). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 297. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.453>
- Nadia, F., Mianna, R., & Mustolih, A. (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tenayan Raya. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 10(2), 81–89.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Kependidikan* (Peni Puji Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Medika. <https://www.penerbitsalemba.com/>
- Nurseptiana, E., & Lestari, U. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2023. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 177. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2799>
- Pesa, Y. M. (2022). Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri. *Ensiklopedia of Journal*, 4(3), 256–259. <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i3.330>
- Simaremare, T. (2023). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DAN KAITANNYA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL.* 10(02), 96–104.
- Simbolon, J. N., Adethia, K. A., Tarigan, E. F., Harahap, M., & Putri, M. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. *Indonesia Health Issue*, 2, 97–107.
- Sonata, B., & Darmi, S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil, dan Dukungan Suami Terhadap Manfaat Tablet Fe di UPT Puskesmas Rias Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4025–4035.
- Yuliani, D. A., & Maesaroh, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II. *NERSMID : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(1), 69–76.